

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN
KEPALA SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG
TESIS



OLEH
SUDIRMAN

91291

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan

QUALITY ASSURANCE / SCHOOL LEADERSHIP
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

ABSTRAK

Sudirman. 2010. *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1Sijunjung*. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan sebuah sekolah sangat ditentukan oleh aktifitas dan kreatifitas kepala sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai oleh terciptanya suasana dan perasaan puas yang dialami oleh seluruh warga sekolah, yaitu para guru dan karyawan, siswa, orang tua siswa serta masyarakat yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sijunjung telah berhasil melaksanakan tugasnya sehingga Kepemimpinannya dikatakan efektif, baik dilihat dari aspek akademis, non akademis, maupun dari aspek pelaksanaan manajemen sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan induktif. Data dan informasi dikumpulkan melalui observasi langsung oleh peneliti (participant observation), interviu terhadap informan dan studi dokumentasi. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik bola salju “*Snow ball* “ yaitu menetapkan informan kunci “ *key informant*” yaitu kepala sekolah sendiri kemudian melalui informan ini baru ditunjuk informan berikutnya, diantaranya adalah Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, pengurus Komite Sekolah, siswa dan sejumlah pejabat pemerintah daerah setempat.

Dari temuan penelitian ini terungkap hal-hal sebagai berikut : 1) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sijunjung berhasil menciptakan suasana sekolah yang cukup menyenangkan sehingga tercipta suasana kondusif untuk terselenggaranya proses belajar-mengajar dengan baik : 2) Kepala Sekolah dapat melaksanakan manajemen sumber daya sekolah yang baik : 3) Kepala Sekolah mampu melibatkan Komite Sekolah dengan baik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Temuan penelitian ini diverifikasi melalui teknik triangulasi yaitu melakukan “*cross check*” dari berbagai sumber yang berbeda. Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sijunjung ini didukung terutama oleh kepribadian kepala sekolah sendiri, pengalaman kerjanya serta dukungan dari pihak-pihak terkait dan lingkungan masyarakat sekolah.

ABSTRACH

Sudirman. 2010. *Leadership Effectiveness of the School Principal of the State Senior High School No.1 Sijunjung. Department of Educational Administration, Graduate School Program, State University of Padang.*

The Success of a school is primarily determined by the activity and creativity of the school principal. The effectiveness of the school principal leadership is indicated by the school community, that is, by teacher, administrative staff, students, students' parents and the society, which in turn will increase school achievement. This research was intended to disclose the extent of the SMA 1 Principal has been successful in carrying out his job so that his leadership is categorized effective viewed from the aspects of academic or school management.

This research was conducted with descriptive qualitative method uses an inductive approach. Data and information collected through direct observation by the researcher (participant observation), interviews of informants and documentation study. Research conducted with the informant snowball technique is defining the key informant that is his own principal informant and then through the next informant was newly appointed, including the Vice Principal, teachers, administrative staff, management committee Schools, students and some local government officials.

Research findings show that : 1) the SMAN 1 School Principal has successfully created good and conducive school atmosphere so that teaching learning process could run well : 2) the school Principal has been successful in carrying out human resource management : 3) the school principal has been successful in making School Committee actively participate in education programs. These research findings were validated and verified through triangulation techniques, making "cross check" from different data sources. The effectiveness of the school principal's leadership at the SMA N. 1 Sijunjung is basically supported by the leader's own personality, his work experiences and by those related people in the local government and by local society as well.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menuliskan tesis dengan judul **“Efektivitas Kepemimpinan Kepala SMA Negeri 1 Sijunjung”** . Penulisan tesis merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan pada program studi Administrasi Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram sebagai pembimbing I, dan Dr.Nurhizrah Gistituati Msc. Sebagai pembimbing II yang penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini;
2. Prof. Dr. Kasman Rukun M.Pd, Prof.Dr. Rusdinal. M.Pd, Dr. Jasrial M.Pd , sebagai penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis ini;
3. Prof. Dr. H.Mukhaiyar, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam mengurus konsentrasi *Quality Assurance/School Leadership* sehingga penulis mendapat kesempatan mengikuti perkuliahan Sandwich Program di Universitas Negeri Padang dan *Institute of Education (IoE) University Of London Negara Inggris*.

4. Prof.Gardner Phd. selaku yang telah memfasilitasi penulis selama mengikuti perkuliahan di *Institute of Educatiaon (IoE) University of London*;
5. Ir. Said Alkudri MM ., selaku Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini;
6. Dosen-dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mencurahkan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
7. Karyawan/wati perpustakaan dan staf Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi selama penulis mengikuti perkuliahan;
8. Syafruddin S.Pd, MM., selaku Kepala SMA Negeri 1 Sijunjung beserta guru-guru dan karyawan tempat penulis melakukan penelitian, yang telah banyak memberikan bantuan dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian;
9. Isteri tercinta Maslina dan anak-anak tersayang Arnes Prameswari, Poppy Puspita, Indra Putra Sudirman dan Voni Lestari yang penuh kesabaran, pengertian dan kasih sayang memberikan semangat dan dorongan demi menyelesaikan pendidikan penulis;
10. Rekan-rekan Mahasiswa kosentrasi *Quality Assurance/ School Leadership*, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah ikut membantu penulis selama ini.

Akhirnya penulis doakan semoga semua bantuan yang telah diberikan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT, serta mohon maaf atas segala kekhilafan yang mungkin terjadi

selama mengikuti pendidikan dan penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan berkah-Nya kepada kita semua, Amiin.

Padang , Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PERPUSTAKAAN	
A. Pengertian Efektivitas	8
B. Pengertian kepemimpinan	9
C. Sifat Kepemimpinan.	11
D. Kepemimpinan yangEfektif	14
E. Kepemimpinan Kepala Sekolah.	15
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	23
1. Observasi	23
2. Interview (Wawancara)	24
3. Studi Dokumentasi	24
4. Trianggulasi	24
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	25
F. Teknik Analisa Data	26
 BAB IV. TEMUAN PENELITIAN	
A. TEMUAN UMUM	
a. Sejarah Sekolah	29
b. Lokasi	29
c. Struktur Organisasi	31
d. Personalian SMA Negeri 1 Sijunjung	34
B. TEMUAN KHUSUS	
1. Mewujudkan suasana menyenangkan	40
a. Manajemen Sumber Daya Manusia	66
b. Pemberdayaan Potensi Sekolah	81
c. Memberdayakan Disiplin Sekolah	83
2. Melibatkan Orang tua Siswa, Komite Sekolah dan pemerintah	90
3. Hasil yang diperoleh	94
 BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran- saran	102

Daftar Rujukan	105
----------------------	-----

Lampiran : I. Hasil wawancara

Lampiran : II . Photo

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada abad ke 21 ini arus globalisasi telah menyentuh seluruh bidang kehidupan sebagai akibat semakin lancarnya transportasi dan semakin canggihnya alat-alat komunikasi. Arus globalisasi ini merupakan tantangan yang berat bagi bangsa Indonesia dalam mempertahankan kebudayaan dan kepribadiannya. Sebab itu segala usaha guna mempertinggi kualitas bangsa Indonesia harus dilaksanakan. Di antara usaha-usaha lain, salah satu usaha yang cukup penting untuk itu adalah peningkatan kualitas pendidikan, sehingga dapat menghasilkan pemuda/pemudi Indonesia yang mandiri di tengah tengah masyarakat yang berubah dengan cepat.

Usaha-usaha peningkatan kualitas pendidikan juga mencakup menjaga kesinambungan pendidikan yang di ikuti oleh seorang anak, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Dengan tidak mengabaikan faktor-faktor lain, maka faktor kualitas pendidikan yang dimulai tingkat SD, SMP dan SMA jelas sangat menentukan untuk sampai ke perguruan tinggi, hal ini telah disadari oleh semua pihak , yaitu pemerintah, orangtua, masyarakat, dan anak-anak itu sendiri.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan sebagai bekal dalam menghadapi kemajuan teknologi dan mampu berinteraksi dengan kemajuan zaman.

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tujuan pendidikan nasional adalah “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kosasi (1999:50) menyatakan prinsip manusia seutuhnya adalah memandang manusia sebagai kesatuan yang bulat utuh, baik jasmani maupun rohani, tidak hanya berilmu tinggi tetapi juga bermoral tinggi

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan guru yang profesional dan mempunyai tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas dalam mendidik.

Usaha peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain melalui penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran dan seminar bagi guru-guru .melengkapi sarana dan prasaran penunjang kegiatan proses belajar dan mengajar serta berusaha menambah jumlah guru. Namun peningkatan tersebut belum membawa dampak yang berarti. Keluhan masyarakat akan rendahnya mutu pendidikan masih kedengaran khususnya di Sumatera Barat.

Berjalannya proses belajar dengan baik, sangat ditentukan oleh guru. Guru sebagai pelaksana pendidikan terdepan disekolah memegang peranan penting terhadap pembelajaran siswa. Guru harus dapat memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia semaksimal mungkin, agar proses belajar mengajar dapat berlansung secara efektif dan efisien. Betapapun baiknya kurikulum, sarana pendidikan dan metode mengajar, tidaklah akan berarti tanpa pengetahuan dan kemampuan guru.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan para siswa, guru harus memiliki kemampuan yang meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa baik personal, professional maupun sosial. Dengan demikian guru dituntut untuk bekerja secara teratur, konsisten dan kreatif.

Mengingat pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah berusaha melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui: penyempurnaan kurikulum, perbaikan pasilitas belajar, peningkatan

kemampuan guru melalui penataran/pelatihan, penyetaraan dan mempermudah guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sekalipun berbagai upaya peningkatan telah dilakukan pemerintah, ternyata masih banyak keluhan tentang mutu pendidikan yang tidak kunjung meningkat. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh sebagian besar guru dalam melaksanakan pekerjaannya masih bersifat rutinitas, artinya agenda guru dari hari ke hari tetap sama, meskipun siswa yang dihadapi berbeda.

Keberhasilan sekolah melaksanakan apa yang telah direncanakan atau diorganisir untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah memerlukan kemampuan kepala sekolah mendayagunakan personil sekolah dan sarana prasarana. Misalnya, guru dan pegawai tata usaha perlu diberdayakan agar mereka dapat bergerak secara efektif dan menjaga hubungan baik antara mereka agar tercipta suasana kerja yang positif, bergairah dan produktif. Demikian pula penataan fisik dan administrasi atau ketatalaksanaan dibina kepala sekolah bersama personil sekolah agar menjadi lingkungan pendidikan yang kondusif dalam menumbuhkan kreatifitas, disiplin, dan semangat belajar yang tinggi bagi siswa. Ini semua mempersyaratkan perlunya penerapan kepemimpinan pendidikan yang profesional oleh kepala sekolah.

Sebaliknya, ketidak profesionalan manajemen dapat menimbulkan kurang tercapainya tujuan, timbulnya rasa tidak puas berbagai pihak. Bahkan tidak jarang pada suatu unit pendidikan timbul pertikaian yang justru seharusnya tidak terjadi.

Kepala Sekolah sebagai orang nomor satu dalam pemberdayaan sekolah adalah orang yang seharusnya mampu melaksanakan tugas dan fungsinya, walaupun pendidikan dan pelatihan untuk menjabat pekerjaan kepala sekolah masih belum

memadai. Dari keadaan ini setiap kepala sekolah secara mandiri dituntut mampu mengembangkan potensi diri dan produktifitas lembaga yang dipimpinnya.

Tenaga kependidikan bukanlah sekedar bagian dari sistem mesin produktifitas. Mengajak mereka dapat bekerja untuk mencapai tujuan bersama adalah penting, kepemimpinan yang baik mampu memotivasi orang sampai tingkat tertinggi dengan menawarkan peluang, bukan kewajiban. Itulah cara bagaimana sesuatu itu terjadi secara alamiah (Heider, 1994).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah, terutama guru dan karyawan sekolah. Begitu besarnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam proses kepemimpinan sekolah, guru-guru, para siswa, pegawai dan komite sekolah.

Keberadaan SMAN 1 Sijunjung dengan segala keunggulannya, sebagai suatu hal yang menarik untuk diteliti sehingga menjadi bahan perbandingan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kab. Sijunjung.

Setelah melakukan beberapa kali grandtour pada bulan Juli dan Agustus 2008, deskripsi awal umum yang tampak antara lain :

1. Kerja sama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha berjalan lancar.
2. Disiplin belajar siswa sangat baik (ditandai dengan tingkat kehadiran siswa 95 % Persemester.
3. Kerja sama antara guru-guru tampaknya sangat baik baik.
4. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik (adanya jadwal dan dilaksanakan
5. Kerja sama dengan komite sekolah berjalan dengan lancar.
6. Peminat siswa untuk masuk ke SMAN 1 Sijunjung cukup tinggi (ditandai dengan

calon siswa yang mendaftar setiap tahun mencapai 600 orang yang diterima hanya 120 orang)

7. Lulusan SMAN 1 Sijunjung 70 % di terima diperguruan tinggi vaforit.
8. Tiga tahun berturut-turut siswanya lulus 100 % UN.

Berdasarkan hasil grandtour di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Sijunjung cukup berhasil dalam membangun kemajuan sekolah tersebut. Dalam membangun keberhasilan tersebut, banyak faktor yang dapat berkontribusi, antara lain : kualisifikasi pendidikan guru, potensi siswa yang memang baik, dukungan komite sekolah & kepemimpinan kepala sekolah. Namun sejauh ini belum diketahui secara pasti, apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi secara berarti terhadap keberhasilan sekolah, sehubungan dengan keadaan tersebut, peneliti ingin memfokuskan penelitian ini terhadap efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan suasana yang menyenangkan, pemberdayaan potensi sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa, mengelola manajemen sekolah.

Memperhatikan deskripsi awal diatas, yang menjadikan permasalahan bagi peneliti yang perlu dicarikan jawaban adalah sejauh mana fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMAN 1 Sijunjung .

B.Fokus dan Pertanyaan Penelitian.

Banyak hal yang mempengaruhi situasi dan kondisi SMAN 1 Sijunjung, namun keterbatasan peneliti dari biaya dan waktu, maka yang dijadikan focus penelitian ini adalah Efektivitas kepemimpinan yang mewujudkan suasana menyenangkan, menajemen sumber dayamanusia, memerdayakan potensi sekolah, komite sekolah dan

orang tua siswa dan peningkatan prestasi akademis dan non akademis di SMAN 1 Sijunjung .

Untuk lebih terarahnya penelitian, penulis menetapkan pertanyaan penelitian yang perlu dicarikan jawabannya :

1. Apa usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk menciptakan suasana menyenangkan di lingkungan sekolah dalam mewujudkan efektivitas kepemimpinannya.
2. Bagaimana manajemen sumber daya manusia yang dicerminkan dalam bentuk Efektivitas kepemimpinan, pemberdayaan potensi dan disiplin oleh kepala sekolah.
3. Apa yang dilakukan kepala sekolah sehingga komite mau aktif terlibat untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Seperti apa hasil yang diperoleh dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala SMAN 1 Sijunjung.

B. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa jauh berjalannya efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas SMAN 1 Sijunjung

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Kepala SMAN 1 Sijunjung dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.
2. Para kepala sekolah lainnya sebagai salah satu masukan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Pengelola pendidikan di dinas pendidikan kab. Sijunjung.
4. Para guru-guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bagi penulis sendiri merupakan ilmu yang amat berharga dalam rangka membuka wawasan.
6. Peneliti berikutnya sebagai bahan masukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan khusus ternyata kepala sekolah SMA Negeri 1 Sijunjung mewujudkan suasana yang menyenangkan terutama di lingkungan lembaga yang ia pimpin sebagai langkah pertama dalam rangka menyelenggarakan kepemimpinannya. Strategi yang dipilih adalah membangun komunikasi dan hubungan yang harmonis antara sesama sivitas sekolah. Pilihan itu merupakan pilihan strategis yang didasarkan kepada kenyataan bahwa selama ini guru dan pegawai di SMA Negeri I Sijunjung mengalami masalah komunikasi dengan kepemimpinan sebelumnya.

Pola komunikasi yang dibangun kepala sekolah SMA Negeri I Sijunjung adalah dengan menciptakan suasana psikologis dengan memperlihatkan sikap yang simpatik, ketaladanan dan tanggungjawab penuh terhadap semua aktivitas dan kegiatan sekolah. Langkah selanjutnya ia ambil adalah melakukan koordinasi terus menerus dengan semua komponen sekolah yaitu wakil-wakil kepala sekolah, para koordinator bidang, wali kelas, majelis guru, tata usaha dan komite sekolah. Khusus dalam melaksanakan tugas pembelajaran, kepala sekolah memprioritaskan perhatiannya pada kebutuhan guru dalam menjalankan tugasnya.

Dalam hal-hal tertentu kepala sekolah membangun suasana kekeluargaan dan kemitraan diantara sesama sivitas akademika. Dalam rangka mewujudkan suasana yang menyenangkan untuk kenyamanan aktifitas pembelajaran siswa, kepala sekolah mendorong para guru untuk membangun "hubungan batin" dengan siswa, memperbaiki sarana pembelajaran dan lingkungannya dan terus menerus mendorong semangat belajar serta mengakomodasi kegiatan ekstra kurikuler.

Dengan suasana, yang menyenangkan yang telah diciptakan, maka kepala SMA Negeri 1 Sijunjung tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan manajemen sumber daya sekolah. Apalagi ia menerapkan prinsip-prinsip demokrasi sebagaimana yang diisyaratkan paradigma good governance atau pemerintahan yang baik. Cerminan dari prinsip good governance itu terlihat jelas dalam bentuk melibatkan guru dan komite sekolah dalam proses perencanaan dan pola pengambilan keputusan (prinsip-partisipasi dan prinsip daya tanggap), membangun iklim transparansi dan akuntabel (prinsip transparansi dan akuntabel), membangun kerjasama (prinsip kesetaraan), pola pembagian tugas (prinsip profesionalis), pola pengawasan (prinsip pengawasan) dan pengelolaan sarana dan prasarana (prinsip efisiensi dan efektivitas).

Secara umum kepala sekolah SMA Negeri 1. Sijunjung berhasil menjalankan fungsinya sebagai kepala sekolah yang efektif sebagaimana yang diuraikan oleh Kepmen 0296/1996 yaitu *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator dan Motivator*. Fungsi *educator* dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas-tugas mengajar dan menggerakkan guru dan murid untuk kegiatan pembelajaran berkualitas.

Fungsi *menejer* diterapkan dalam bentuk perencanaan dan pembagian tugas, fungsi *administrator* dalam bentuk membangun iklim transparansi dan akuntabilitas, sebagai *supervisor* melaksanakan pengawasan, sebagai *leader* menggerakkan bawahan untuk melaksanakan tugas dan Penyelenggaraan PPS, dan fungsi *inovator* mencari strategi baru dalam pelaksanaan PPS dan memperbaiki sarana dan sarana sekolah. Efektifnya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri I Sijunjung terbukti

dengan kemampuannya memberdayakan potensi guru, tenaga administrasi, siswa selaku peserta didik, masyarakat dan komite sekolah.

Dengan efektifnya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri I Sijunjung tersebut berhasil meraih prestasi baik secara akademis maupun non akademis. Secara fluaktif prestasi akademik dan non akademik yang diraih mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun pertama kepemimpinan kepala sekolah yang diteliti dan tahun-tahun berikutnya atau sampai tahun ke tiga kepemimpinannya. Secara akademis indikator yang paling relevan untuk standar mutu SMA adalah angka melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Khusus untuk kemampuan. lulusan SMA Negeri I Sijunjung "menembus" Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada tahun 2007/2008 dan tahun 2008/2009 mencapai angka 70 % persen lebih padahal dua tahun sebelumnya lulusan yang mampu masuk PTN hanya 25 persen. Artinya kepemimpinan kepala SMA Negeri I Sijunjung tiga tahun terakhir mampu meningkatkan mutu lulusan.

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri I Sijunjung dipengaruhi oleh sejumlah faktor penunjang dan penghambat. Dari faktor penunjang ada faktor yang menonjol mempengaruhi langsung yaitu factor performan kepribadian kepala sekolah dan faktor komitmen guru yang berkaitan dengan usia produktif dan kualifikasi. pendidikan. Sedangkan faktor penghambat, walaupun ada seperti kemampuan ekonomi sebagian orang tua murid dan kedisiplinan sebagian kecil guru, tidak begitu mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah.

B. Saran-saran

Dari hasil temuan penelitian, untuk dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sijunjung, maka dapat

disarankan kepada :

1. Kepala SMA Negeri I Sijunjung :

- a. Mempertegas pola transparansi dan Akuntabilitas dalam bentuk RAPBS dan pengelolaan dana komite sekolah serta dana penyelenggaraan pendidikan yang berasal dari pemerintah dengan sistem papan pajangan RAPBS dan laporan keuangan.
- b. Membangun sistem pelaksanaan supervisi. secara bertingkat dan berkelompok. Secara bertingkat supervisi dapat dilakukan langsung oleh kepek dan mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah atau guru senior. Secara berkelompok supervisi dilakukan dengan supervisi silang-saling antara guru bidang studi jenis
- c. Melakukan penilaian kinerja guru dalam rangka mendorong guru meningkatkan profesionalisme dan standar kompetisinya.
- d. Menginventarisasi catatan kemajuan sekolah baik dalam bentuk prestasi akademis maupun non akademis dan ditayangkan pada papan panjang yang digantung di ruang majelis guru.
- e. Menginventarisasi setiap lulusan setiap tahun yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dan yang memasuki dunia kerja untuk mengukur tingkat keberhasilan sekolah. Strateginya adalah dengan menyerahkan daftar isian tentang status dan keberadaan siswa pada saat menerima STTB untuk diisi dan dikirimkan ke sekolah tiga bulan setelah tamat dan digelar temu alumni setiap tahunnya.

2. Majelis Guru dan Tenaga administrasi.

- a. Terus menerus memberikan masukan, saran dan kritikan untuk memelihara dan

meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah serta melakukan perubahan dan perbaikan terus menerus.

- b. Meningkatkan kepedulian terhadap semua aktivitas sekolah, pembelajaran dan ekstrakurikuler agar kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan. tidak terpengaruh oleh segala hal yang berkaitan dengan akses penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) dengan tetap memegang komitmen bahwa guru adalah pendidikan yang tetap memiliki hak otonomi dalam memberdayakan potensi anak
- c. Bersedia dengan tulus ikhlas menerima pelaksanaan supervisi baik oleh kesek dan wakil maupun teman sejawat dalam rangka meningkatkan penerapan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif.

3. Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah :

- a. Lakukan penilaian kinerja kepala sekolah secara objektif dengan mempedomani input, proses dan output pendidikan. Kepala dinas yang baik berikan reward kepada kepala sekolah, majelis guru dan staf administrasinya sebagai penghargaan atas prestasi. mereka bersama.
- b. Lakukan empofisasi peran pengawas sekolah baik secara komparatif maupun supervisi

Daftar Rujukan

- Agustiar Syah Nur. 2004, *Silabus Metode Kuliah Penelitian Kualitatif*: Semester I
PPs Universitas Negeri Padang (Tidak dipublikasikan)..
- Bogdan, RC dan Taylor,S.J. 1992. *Pengantar Melotologi Penelitian Kualitatif*
(alih bahasa Arie Farhan). Surabaya : PN Usaha Nasional.
- Burhanuddin. (1990). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Dayu Wiratmi (2007). *Kontribusi visi inovatif dan Komun Interpersonal Terhadap Kredibil Kepemimpinan Kepala SMA se Kota Padang*, Proposal Tesis
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta Diten Dikdasmen.
- Depdikbud. (1997). *Petunjuk Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan Siswa*. Jakarta Ditjen Dikdasmen.
- Depdikbud. (1999). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Depdikbud
- Dermizal (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Pariaman.Tesis*. PPs Universitas Negeri Padang.
- Doni Efendi (2003). *Kepemimpinan Kepala SLTP Pesantren modern Terpadu Prof.DR Hamka Kab. Padang Pariaman*. Tesis PPs Universitas Negeri Padang
- Dipokusomo, Suwandi dan Suhardo. (1987). *Manajemen*. Jakarta: UT.
- Dirawat, dkk. (1983). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional..
- Efendi (2006). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Model Bukittinggi*. Tesis. PPs Universitas Negeri Padang
- Gordon, Thomas. (1994). *Kepemimpinan Yang Efektiv*. (Penyadur Mudjito): Jakarta Raja Grafindo Persada
- Hadari Namawi dan Hadari Martini. (1993). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta Gajah Mada University Press.
- Hanafiah Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif.- Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh